

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7599/KOM-D/SD-S1/2025

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @kwardariau
OLEH PENGURUS KWARDA RIAU DALAM
MENINGKATKAN MINAT KEPRAMUKAAN
PESERTA DIDIK DI PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

MUHAMMAD MUHLISUL AMAL
NIM.11940311954

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Kwardariau Oleh Pengurus Kwarda
Riau Dalam Meningkatkan Minat Kepramukaan Peserta Didik
Di Pekanbaru**

Disusun Oleh

Muhammad Muhlisul Amal
NIM. 11940311954

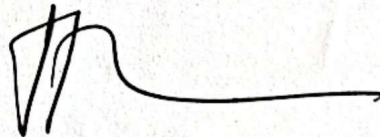
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 11 Juli 2025

Pembimbing



Dr. Titin Antin, S.Sos., M.Si.
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Muhlisul Amal
NIM : 11940311954
Judul : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @kwardariau Oleh Pengurus Kwarda Riau Dalam Meningkatkan Minat Kepramukaan Peserta Didik Di Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2025

Dekan



Dr. Masduki, M.Ag
19510612 199803 1 003

Ketua/ Penguji I,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIIQA
NIP. 19750927 2023211 005

Pengetahuan III,

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Sekretaris/ Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si
NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji IV,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap
Saudara:

Nama : Muhammad Muhlisul Amal
NIM : 11940311954
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Kwardariau Oleh Pengurus
Kwarda Riau Dalam Meningkatkan Minat Kepramukaan Peserta
Didik Di Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian
Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima
kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD MUHLISUL AMAL
 NIM : 11940311954
 Tempat /Tanggal Lahir : KAMPUNG TENGAH RUMBIO, 25 September 1999
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
 @Kwardariau OLEH PENGURUS KWARDA RIAU DALAM
 MENINGKATKAN MINAT KEPRAMUKAAN PESERTA
 DIDIK DI PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Event Mandi Balimau Di Desa Buatan II Kabupaten Siak” adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juli 2025
 Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD MUHLISUL AMAL
 NIM 11940311954



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Muhlisul Amal
NIM : 11940311954
Judul : Pemanfaatan media sosial Instagram @kwardariua oleh pengurus kwartir Daerah gerakan Pramuka Riau dalam meningkatkan minat kepramukaan peserta didik di Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Senin
Tanggal : 5 Mei 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Mei 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Intan kemala, M.Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji II,

Rusyda Fauzan, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

ABSTRAK

Nama : Muhammad Muhlisul Amal
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Kwardariau Oleh
Pengurus Kwarda Riau Dalam Meningkatkan Minat Kepramukaan
Peserta Didik Di Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial instagram @kwardariau oleh pengurus KWARDA Riau dalam meningkatkan minat kepramukaan peserta didik di Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan melaksanakan wawancara kepada pengurus KWARDA Riau khususnya pengelola akun @kwardariau. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan media sosial instagram @kwardariau dalam meningkatkan minat kepramukaan diwujudkan dengan pembuatan konten media sosial instagram @kwardariau secara menarik dengan memuat keseharian aktifitas Gerakan pramuka di sekolah dan konten yang bersifat kekinian. Namun konten tidak melupakan aspek edukasi agar tetap bermanfaat. Selanjutnya komunikasi pada media sosial instagram @kwardariau dilaksanakan secara baik dengan memperhatikan kode etik. Seperti menghindari hoax, menghindari pornografi, mencantumkan logo kepramukaan dalam postingan foto dan video. Kolaborasi yang dibuat oleh media sosial instagram @kwardariau meliputi pembuatan video yang kreatif. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang siswa. Terakhir, hubungan yang dibangun oleh media sosial instagram @kwardariau dengan para pengikut haruslah baik. Admin harus sering membalas komentar dan berkolaborasi saat membuat konten. Pemanfaatan instagram @kwardariau dalam meningkatkan minat kepramukaan ditandai dengan ketertarikan akan pramuka, perasaan senang saat berkegiatan pramuka, dan cenderung aktif dalam pramuka. Maka, dalam rangka meningkatkan minat peserta didik pada kepramukaan, perlu transformasi teknologi di bidang media khususnya media sosial.

Kata Kunci: KWARDA Riau, Pemanfaatan Instagram, Kepramukaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhammad Muhlisul Amal
Department : Communication Science
Title : Utilization of Instagram Social Media @Kwardariau by Kwarda Riau Administrators to Increase Student Scouting Interest in Pekanbaru

This study aims to determine the use of Instagram social media @kwardariau by KWARDA Riau management to increase student interest in Scouting in Pekanbaru. This qualitative study involved interviews with KWARDA Riau management, particularly the @kwardariau account manager. The results indicate that the use of Instagram social media @kwardariau to increase interest in Scouting is realized through the creation of engaging content featuring daily Scouting activities at school and contemporary content. However, the content does not neglect educational aspects to ensure its usefulness. Furthermore, communication on Instagram social media @kwardariau is carried out properly by adhering to the code of ethics, such as avoiding hoaxes, pornography, and including the Scout logo in photo and video posts. The collaboration created by the Instagram account @kwardariau includes creative video production. The perspective used is that of the students. Finally, the relationship built by the Instagram account @kwardariau with followers must be positive. Admins must frequently respond to comments and collaborate when creating content. The use of the Instagram account @kwardariau in increasing interest in scouting is characterized by an interest in scouting, a feeling of enjoyment during scouting activities, and a tendency to be active in scouting. Therefore, in order to increase student interest in scouting, technological transformation is needed in the media sector, especially social media.

Keywords: KWARDA, Utilization of Instagram, Scouting

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alam, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, keselamatan dan kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW sosok teladan sepanjang masa. Dengan izin rahmat Allah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Kwardariau Oleh Pengurus Kwarda Riau Dalam Meningkatkan Minat Kepramukaan Peserta Didik Di Pekanbaru”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak secara moril ataupun materi baik secara langsung dan tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terimakasih yang tak terhingga Kepada ayahanda Alm Dailami dan ibunda Zanibar. Orang tua yang tiada henti mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk anaknya.
2. Abang kandung Muhammad Reza Pahlevi,S,sos. kakak ipar Nidaul Hasanah Lubis, Ponakan Rizwan Khalil Pahlevi,Razan Shadiq Pahlevi dan Sadaad Raziq Pahlevi. Abang kandung Muhammad Musli, SE, kakak ipar Ria Agustina dan Ponakan Nuwaira Tasnim Alfarizqia. Serta seluruh keluarga besar Muhlisul Amal yang merupakan Keluarga senantiasa memberikan dorongan dan semangat untuk terselesaikannya penelitian ini.
3. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS,SE,M.Si, Ak, CA. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof.H.Raihan,M.Ed.Ph.D Wakil Rektor 1, Dr.Alex Wenda, ST,M,Eng Wakil Rektor II dan Dr. Harris Simaremare,MT selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M,Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. beserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh staffnya. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Sudianto, M.I.Kom, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S. Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu bagaimana sistem perkuliahan yang baik.
6. Ibu Dr. Titi Antin,S.Sos.M.Si, selaku Pembimbing Skripsi terimakasih atas semua saran dan bimbingan serta telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu mengerjakan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Penasehat Akademik terimakasih atas segala waktu, bimbingan dan saran perkuliahan.
8. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dari ilmu pengetahuan dan ilmu moral dengan sabar dan hingga paham kepada penulis.
9. Seluruh Staf tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang senantiasa membantu memberikan pelayanan dalam mengurus administrasi dan keperluan penelitian.
10. Kepada Pengurus dan Staf kwartir Daerah gerakan Pramuka Riau (KWARDA Riau) tempat magang dan tempat penelitian Skripsi yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian penulis.
11. Terimakasih Sahabat seperjuangan Muhammad Lega Wibawa dan Deden Mikola Putra, Kak Akbar Dimansyah Harahap, ST., Kak Muhammad Fauzi, S.PT., dan Kak Jefri Setiawan, S,Sos. Serta Untuk para purna, senior Dewan Racana dan Ambalan, Junior dan Seluruh keluarga besar Pramuka UIN Suska Riau dari awal perkuliahan hingga saat ini yang selalu ada menemani proses skripsi, membantu dalam hal apapun dan selalu ada dalam suka duka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu, Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namu penulis menyadari masih banyak kelemahan maupun kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa, kebaikan serta bantuan yang diberikan Aamiin Ya Rabbal'amin.

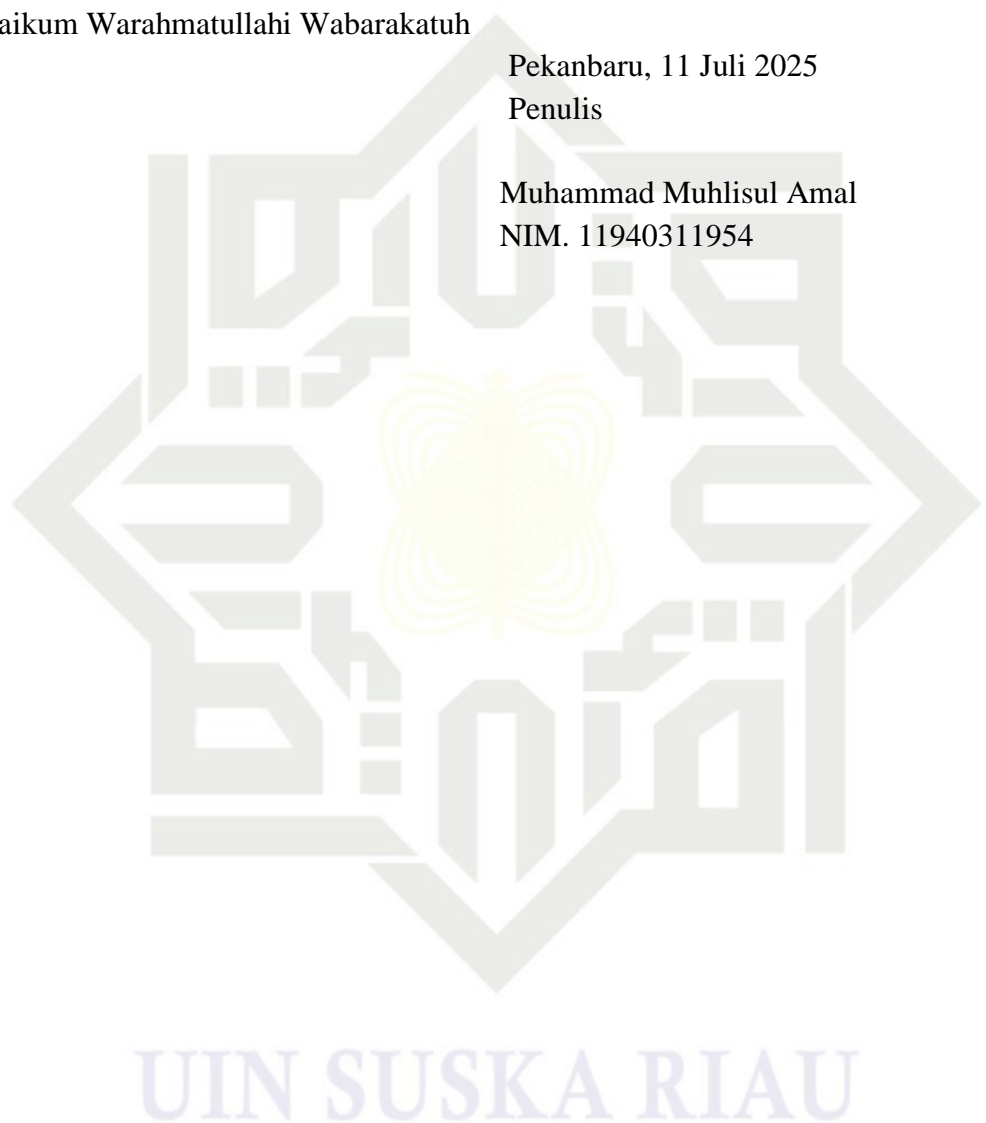
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 11 Juli 2025

Penulis

Muhammad Muhlisul Amal

NIM. 11940311954



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

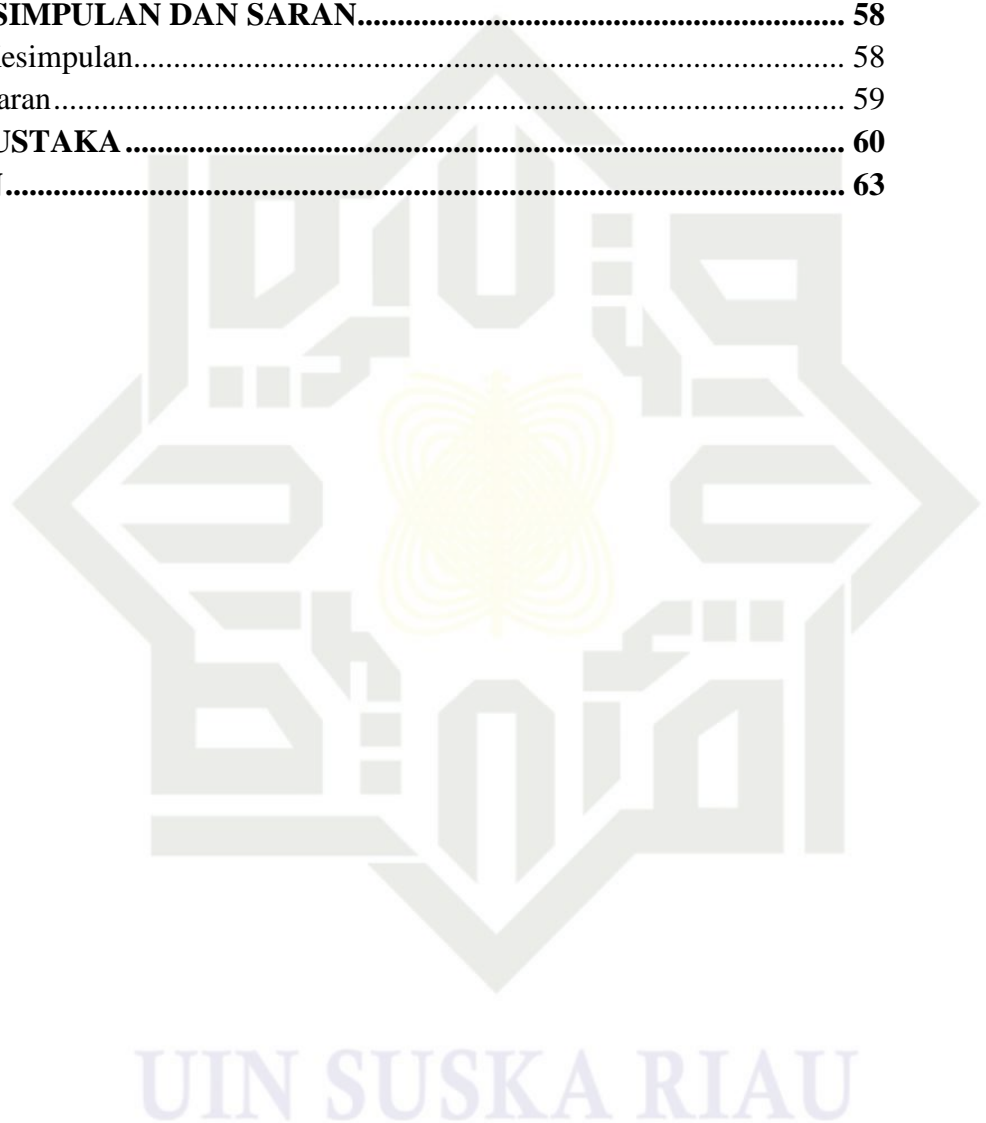
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
2.1 Penelitian terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teori.....	10
2.2.1 Komunikasi Massa Media	10
2.2.2 Media Sosial Instagram	11
2.2.3 Minat.....	17
2.3 Kerangka Pikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Sumber Data.....	24
3.4 Informan Penelitian	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Validitas Data	26
3.7 Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM KWARDA RIAU.....	29
4.1 Sejarah KWARDA Riau	29
4.2 Visi Misi dan Tujuan KWARDA Riau	30
4.3 Logo KWARDA Riau	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4	Keanggotaan KWARDA Riau	34
4.5	Struktur Organisasi KWARDA Riau	35
4.6	Gambaran Akun Instagram KWARDA Riau.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
5.1	Hasil Penelitian	38
5.2	Pembahasan	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		58
6.1	Kesimpulan.....	58
6.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		63



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	25
Tabel 4. 1 Keanggotaan KWARDA Riau	34
Tabel 4. 2 Struktur Organisasi KWARDA Riau.....	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Instagram @kwardariau	3
Gambar 4. 1 Logo KWARDA Riau	33
Gambar 5. 1 Admin @kwardariau sedang mengelola Sosial Media	42
Gambar 5. 2 Postingan Konten Latihan pramuka	45
Gambar 5. 3 Postingan yang informatif @kwardariau	46
Gambar 5. 4 Postingan dengan logo identitas Kepramukaan	48
Gambar 5. 5 Interaksi dengan Follower di Instagram @kwardariau	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan aspek integral dalam kehidupan manusia, memainkan peran penting dalam membentuk hubungan sosial. Melalui komunikasi, interaksi sosial dapat terlaksana. Maka dari itu, komunikasi akan mendukung hubungan sosial antar manusia. Pada kodratnya manusia disebut sebagai makhluk sosial, oleh sebab itu manusia tidak bisa lepas dari hal yang bernama interaksi, interaksi yang dimaksud adalah hubungan atau respon timbal balik yang kita lakukan terhadap sesama. Manusia akan selalu berbicara, berdiskusi, menerima ataupun membagikan informasi kepada manusia lain dengan tujuan agar kebutuhannya bisa terpenuhi (Pakpahan, 2022).

Kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan komunikasi, maka hal inilah yang menyebabkan dari tahun ke tahun manusia akan melakukan pengembangan komunikasi dalam rangka mewujudkan kebutuhan hubungan sosial antar manusia. Sehingga dahulu komunikasi antar sesama manusia hanya dilakukan secara tatap muka, namun sekarang sudah mampu dilaksanakn melalui jarak jauh. Hal inilah yang diwujudkan oleh media sosial. Dimana membangun interaksi komunikasi yang tidak terbatas ruang dan waktu.

Media Sosial merupakan bagian dari komunikasi. Secara pengertiannya, media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunaanya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melakukan interaksi, termasuk efek yang dihasilkan dari interaksi tersebut di dunia virtual (Sutrisno & Mayangsari, 2021).

Media sosial muncul sebagai alat yang paling penting dari berbagai jenis komunikasi yang dilengkapi dengan kemampuan untuk berbagi informasi, membentuk opini, menghubungkan individu dan komunitas dan alat partisipasi aktif. Media sosial mengacu pada sarana interaksi di antara orang-orang di mana mereka menciptakan, berbagi, dan bertukar informasi dan ide dalam komunitas dan jaringan virtual (Bala, 2024). Oleh karena itu, media sosial merupakan suatu media atau alat bantu seorang dalam bersosialisasi dengan lingkungan dan orang-orang baru yang secara langsung tidak tatap muka. Dalam pembuatan informasi dan konten di media sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan berbagai elemen untuk dapat di sampaikan serta di tayangkan ke masyarakat luas.

Keberadaan media sosial bukan lagi hanya sebagai media interaksi antara seseorang dengan orang lainnya. Namun lebih dari itu, media sosial sudah menjadi alat dalam strategi pemasaran. Dalam era digital saat ini, di mana masyarakat memiliki akses yang luas terhadap informasi, komunikasi yang efektif dapat membantu membangun citra kelembagaan yang kuat, menginformasikan nilai produk maupun instansi, dan membangun hubungan yang lebih mendalam dengan masyarakat. Melalui komunikasi melalui media sosial yang tepat, perusahaan maupun instansi dapat mengeksplorasi keinginan dan kebutuhan konsumen, menyampaikan pesan yang relevan, serta mengajak masyarakat untuk berinteraksi lebih lanjut dengan merek melalui berbagai saluran komunikasi. Ini membantu dalam membangun kepercayaan, meminimalkan ketidakpastian, dan akhirnya mempengaruhi perilaku masyarakat (Muafidah, 2021).

Diantara media sosial yang dapat digunakan dalam memberikan dampak publikasi dan pemasaran ini adalah media sosial instagram. Instagram adalah layanan jejaring sosial berbagi foto dan video yang dimiliki oleh perusahaan Amerika, Meta Platforms. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah media yang dapat diedit dengan filter dan diatur dengan tagar dan penandaan geografis (Sadiku, 2019).

Media sosial instagram sebagai bagian dari strategi pemasaran tidak hanya pada memasarkan suatu produk saja. Namun juga mampu menjadi media yang mempengaruhi perilaku masyarakat. Penggunaan media sosial instagram dalam mempengaruhi masyarakat, banyak digunakan oleh instansi atau lembaga pendidikan dalam rangka memberikan pengaruh membentuk minat dan antusias masyarakat. Diantara lembaga yang dimaksudkan seperti yang terjadi pada lembaga kepramukaan.

Gerakan Pramuka menjadi tempat penyelenggara pendidikan kepramukaan memiliki peran tinggi dalam upaya membentuk karakter generasi muda di Indonesia. Tujuan dari gerakan pramuka dapat membentuk kepribadian seperti kepribadian beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani, menjadi warga Negara yang berjiwa Pancasila, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan lingkungan alam (Rahmayani & Ramadan, 2021).

Salah satu tantangan Gerakan Pramuka yang harus dapat dijawab saat ini adalah mampu Pramuka cakap digital, salah satunya kasusnya yakni Pramuka harus mampu ikut serta memanfaatkan media sosial sebagai media

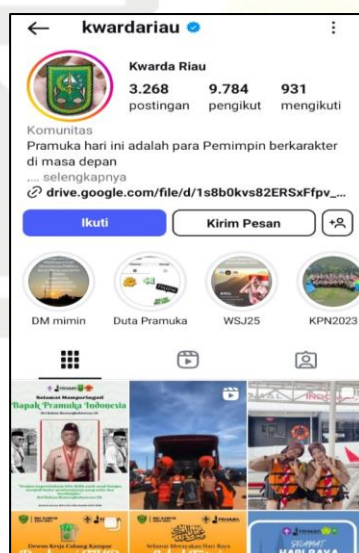
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membangun minat dan antusiasme peserta didik di sekolah agar mengikuti aktifitas gerakan pramuka di sekolahnya.

Gerakan Pramuka yang menggunakan media sosial sebagai bagian dari strategi dalam meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti aktifitas kepramukaan juga merupakan bagian dari program kerja Gerakan Pramuka secara nasional. Dewan Kerja Nasional selaku pelaksana program kegiatan Pramuka telah memberikan arahan kepada kepengurusan kepramukaan di seluruh Indonesia untuk menggunakan sarana media sosial dalam rangka membangun antusiasme terhadap kegiatan kepramukaan.

Penggunaan media sosial pada organisasi Gerakan Pramuka, juga diwujudkan pada instagram Kwartir Daerah Provinsi Riau dengan nama @kwardariau. Kwartir Daerah (Kwarda) adalah organisasi Gerakan Pramuka yang mengelola kegiatan kepramukaan di tingkat provinsi. Kwarda berkedudukan di ibu kota provinsi masing-masing (Gerakan Pramuka Nasional, 2024). Melalui instagram @kwardariau, Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Provinsi Riau mempublikasikan aktifitasnya yang tujuannya dapat meningkatkan antusias peserta didik di Riau dalam mengikuti aktifitas kepramukaan.



Gambar 1. 1
Instagram @kwardariau

Berdasarkan observasi awal penelitian terhadap akun instagram @kwardariau diketahui bahwa akun tersebut telah didirikan sejak tahun 2016 oleh KWARDA Riau yang fungsi media sosial tersebut dapat memberikan peningkatan minat siswa pada aktifitas kepramukaan khususnya di Provinsi Riau. Akun ini dikelola oleh Bagian Humas dan Informatika KWARDA Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini akun tersebut memiliki pengikut sejumlah 9.784 dan telah memposting 3.268 postingan. Hal ini membuktikan bahwa akun tersebut memiliki jumlah pengikut yang cukup besar dan cukup aktif dalam memberikan postingan. Adapun postingan yang ada pada instagram @kwardariau mulai dari flyer ataupun pamflet ucapan hari besar, seperti selamat idul fitri, selamat hari pramuka, dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapat konten lainnya seperti video-video menarik yang diduga dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap aktifitas kepramukaan.

Permasalahan pada penelitian ini dimana belum banyaknya organisasi pendidikan karakter peserta didik yang belum menggunakan media sosial instagram sebagai media komunikasinya. Sedangkan KWARTIR Daerah Provinsi Riau sudah menggunakan instagram melalui akun @kwardariau dalam meningkatkan minat kepramukaan. Namun terlihat konten di instagram tersebut masih didominasi dari konten yang berisikan informasi saja. Sedangkan bagi peserta didik, akan lebih baik jika memperbanyak konten video kreatif. Maka perlu analisis lebih lanjut terhadap pemanfaatan media sosial instagram dalam mendorong minat kepramukaan peserta didik ini.

Kedudukan media instagram dalam meningkatkan antusias kepramukaan peserta didik ini didukung oleh penelitian Dhigdayani (2023) yang menyatakan bahwa melalui penggunaan media sosial instagram, gerakan pramuka akan lebih dikenal masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya. Sehingga apa saja yang menjadi agenda dan aktifitas dari kepramukaan akan lebih mudah diketahui dan diikuti. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan minat dan antusiasme peserta didik.

Maka berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian terkait dengan pemanfaatan media sosial instagram dalam mendorong minat kepramukaan peserta didik. Sebagai lokasi penelitian adalah Gerakan Pramuka di Kwartir Daerah provinsi Riau.

E2 Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami unsur-unsur yang terdapat dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap karya ilmiah yang sedang diteliti. Ada pun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses atau perbuatan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat atau berguna. Istilah ini berasal dari kata dasar "manfaat" yang berarti guna atau faedah, dengan imbuhan "pe-an" yang menunjukkan proses atau perbuatan. Secara sederhana, pemanfaatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah usaha untuk memaksimalkan nilai atau kegunaan sesuatu (KBBI, 2023).

2. Media Sosial

Media Sosial merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melakukan interaksi, termasuk efek yang dihasilkan dari interaksi tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial yaitu penggunaanya membentuk jaringan pertemanan baru (Romadhon et al., 2023).

3. Instagram

Instagram adalah layanan jejaring sosial berbagi foto dan video yang dimiliki oleh perusahaan Amerika, Meta Platforms (Sadiku, 2019).

4. KWARDA

KWARDA adalah singkat dari Kwartir Daerah yang merupakan kepengurusan Gerakan Pramuka dalam kawasan Provinsi (Gerakan Pramuka Nasional, 2024). Adapun pada penelitian ini Kwartir Daerah yang menjadi penelitian adalah KWARDA Riau. Sehingga diketahui penelitian ini meneliti aktifitas kepramukaan di Provinsi Riau.

5. Minat Pramuka

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Walgito, 2020). Pramuka adalah organisasi pendidikan membentuk kepribadian seperti kepribadian beriman, berjiwa patriotik, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan lingkungan alam (Gerakan Pramuka Nasional, 2024). Maka Minta Pramuka adalah kondisi peserta didik yang memiliki perhatian khusus kepada aktifitas kepramukaan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana pemanfaatan media sosial instagram @kwardariau oleh pengurus KWARDA Riau dalam meningkatkan minat kepramukaan peserta didik di Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial instagram @kwardariau oleh pengurus KWARDA Riau dalam meningkatkan minat kepramukaan peserta didik di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu dan wawasan serta menjadi bahan ilmiah yang dapat di gunakan dalam dunia sosial media instagram
 - b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi konten kreator instagram pada instansi maupun organisasi di pekanbaru maupun di kota lain.
 - c. Untuk menyelesaikan syarat studi S1 jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Menjadi referensi dalam melakukan evaluasi konten media sosial instagram
 - b. Menambah informasi untuk meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka melalui media sosial

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latarbelakang, penegasan istilah, permasalahan, tujuan kegunaan penelitian dan sistematika kepenulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah media sosial, sejarah Gerakan Pramuka, Sejarah Kwarda Riau dan lain sebagainya.

BAB V: PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian proses editing beserta analisis data penelitian. Hasil penelitian yang didapatkan dari wawancara dan observasi selanjutnya akan di bahas kembali dalam pembahasan untuk menentukan hasil penelitian

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Penelitian terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian (Dhigdayani, 2023) yang berjudul, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram @ dk _ nasional Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Citra Organisasi Dewan Kerja Nasional Pramuka”. Penelitian ini memiliki metode penelitian kualitatif yang dilaksanakan memaparkan data-data yang diperoleh dari penelitian oleh peneliti. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan media sosial instagram yang dilakukan bertujuan membentuk gambaran organisasi yang diwujudkan melalui produk informasi publik sesuai dengan kebutuhan seputar organisasi maupun isu kepramukaan. Tim Humas Dewan Kerja Nasional sebagai eksekutor media memerlukan strategi yang berbeda dari organisasi lain. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas pemanfaatan media sosial instagram. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.
2. Penelitian (Wahab, 2022) yang berjudul, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Pola Komunikasi Efektif Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi:.. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan kuisioner kepada 73 Responden. Hasil analisis data eksploratif menunjukkan bahwa variabel media sosial Tiktok (X) berpengaruh signifikan terhadap pola komunikasi (Y).. Sementara itu, media sosial Tiktok mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola komunikasi. Kesamaan penelitian ini adalah pada variabelnya yang menggunakan variabel media sosial tiktok dan pola komunikasi. Perbedaan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian dimana penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tambang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas pemanfaatan media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi dan waktu penelitian yang berbeda. Serta media sosial pada penelitian terdahulu adalah tiktok dan penelitian ini adalah instagram.
3. Penelitian (Usrina, 2021) yang berjudul,” Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Risalah”. Penelitian ini adalah kauntitatif deskriptif pada 15 orang santri dan 5 orang guru. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu dengan seringnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

anak-anak menggunakan media sosial tik tok maka apa yang dilihat, didengar dan kemudian dipraktekkan tersebut, sangat mengubah perilaku dan gaya komunikasi anak terhadap orang tua dan orang disekitarnya. Sehingga media sosial berpengaruh signifikan pada gaya komunikasi santri. Persamaan penelitian ini adalah pada variabel penelitiannya yakni media sosial tiktok dan komunikasi siswa/santri. Sedangkan penelitian perbedaan ini adalah pada lokasi penelitian dimana penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tambang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas pemanfaatan media sosial instagram. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi dan waktu penelitian yang berbeda. Serta media sosial pada penelitian terdahulu adalah tiktok dan penelitian ini adalah instagram.

4. Penelitian (Sutrisno & Mayangsari, 2021) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. Penelitian ini memiliki metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana dan menyebarkan kuisioner kepada Follower media sosial instagram @humasbdg. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis t, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, memberikan hasil bahwa variabel penggunaan media sosial (X) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel kebutuhan informasi (Y). Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas pemanfaatan media sosial instagram. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.
5. Penelitian (Nurdin et al., 2021) yang berjudul Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Penelitian ini memiliki metode kuantitatif yang menyebarkan kuisioner kepada 100 responden pengguna QRIS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemerolehan pengetahuan tentang QRIS. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji SPSS 21 dengan nilai Fhitung sebesar $109.066 > Ftabel 3,95$, dan nilai signifikansi (Sig) $,000 < 0,05$ dengan nilai dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Media sosial (X) berpengaruh signifikan terhadap Pengetahuan tentang QRIS (Y). Dengan demikian media sosial telah menjadi sarana yang efektif dalam pemerolehan pengetahuan baru seperti QRIS. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas pemanfaatan media sosial instagram. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu metode penelitian terdahulu adalah kuantitatif dan penelitian ini adalah kualitatif.

6. Penelitian (Ermayanti & Rinengga, 2024) yang berjudul Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Konsumen Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. Penelitian ini memiliki metode kuantitatif yang menyebarkan Kuisisioner kepada 100 responden Mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. Hasil penelitian menyatakan bahwa Media sosial sangat berpengaruh terhadap minat beli konsumen pada Mahasiswa program studi Manajemen Universitas Pasir Pengaraian terbukti dengan banyaknya jumlah konsumen yang pernah berbelanja dimedia sosial yaitu yang lebih dari satu kali. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas pemanfaatan media sosial instagram. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi dan waktu penelitian yang berbeda. Selain itu metode penelitian terdahulu adalah kuantitatif dan penelitian ini adalah kualitatif.
7. Penelitian (Rahmayani & Ramadan, 2021) yang berjudul Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa. Penelitian ini memiliki metode kualitatif dengan wawancara kepada pembina dan siswa anggota ekstrakurikuler pramuka. Hasil penelitian ini menunjukkan ekstrakurikuler pramuka berperan untuk membentuk karakter peduli sosial pada siswa hal tersebut ditunjukan dengan kegiatan kepramukaan yang bertujuan membangun karakter siswa, upaya yang dilakukan oleh pembina serta dukungan warga sekolah. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sikap peduli sosial peserta didik maupun karakter lainnya dalam mematuhi peraturan. Selain itu dapat meningkatkan sikap saling menghormati dan menghargai baik sesama teman maupun kepada pembina dan guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas pemanfaatan media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.
8. Penelitian (Salsabila & Wibawa, 2023) yang berjudul Peran dan Pemanfaatan Media Sosial di Era Society 5 . 0. Penelitian ini memiliki metode kualitatif dengan mewawancarai pelaku media sosial. Hasil penelitian menyatakan bahwa media sosial tentunya ikut terlibat dan memainkan peran penting dalam era ini terutama dalam aspek komunikasi, informasi, hiburan, dan bisnis. Beberapa manfaat media sosial di era Society 5.0 antara lain memudahkan komunikasi, meningkatkan partisipasi publik, memanfaatkan data secara efektif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjadi alat pembelajaran yang efektif dan efisien, membuka peluang bisnis baru serta dapat membantu pemasaran dan promosi produk. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas pemanfaatan media sosial instagram. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.

9. Penelitian (Nisa, 2023) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Penelitian ini memiliki metode kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner kepada 45 siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Hasil penelitian menyatakan bahwa meskipun dalam hal ini penggunaan media sosial tiktok terhadap interaksi sosial siswa tidak termasuk tinggi, diharapkan sebagai orang tua maupun guru BK ikut serta mengawasi dan mengontrol tontonan maupun segala hal yang dilakukan anak-anak ketika bermain media sosial. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas pemanfaatan media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi dan waktu penelitian yang berbeda. Selain itu metode penelitian terdahulu adalah kuantitatif dan penelitian ini adalah kualitatif.
10. Penelitian (Nawawi et al., 2020) yang berjudul Peta Kesiapan Masyarakat Indonesia Menghadapi Tantangan Perkembangan Media Sosial. metode penelitian ini adalah analisi kepustakaan kepada dokumen seperti jurnal dan artikel terkait dengan perkembangan media sosial. hasil penelitian menyatakan bahwa minimal terdapat dua faktor yang berpengaruh yaitu tingkat pengetahuan dan ketertarikan masyarakat terkait isu kecerdasan artifisial, kepemilikan media komputer atau smartphone dan kemudahan akses internet untuk berpartisipasi dalam survei online. Kejenuhan masyarakat akibat banyaknya kegiatan survei online selama pandemic Covid 19 juga diduga turut mempengaruhi tingkat partisipasi responden dalam survei ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas pemanfaatan media sosial. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan selintas (khususnya media elektronik). Meskipun khalayak ada kalanya menyampaikan pesan kepada lembaga, karena lembagalah yang menentukan agendanya.

Everett M. Rogers menyatakan bahwa selain media massa modern, terdapat media massa tradisional yang meliputi teater rakyat, juru dongeng keliling, juru pantun dan lain-lain. Disamping itu, agar tidak membingungkan, kita juga perlu membedakan antara *mass communications* (dengan s) dengan *mass communication* (tanpa s). Seperti yang dikemukakan oleh Jay Back dan Frederick C. Whitney dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Mass Communication* (1998), mereka mengatakan bahwa *mass communications* lebih menunjuk pada media mekanis yang digunakan dalam komunikasi massa yakni media massa. Sementara itu, *mass communication* lebih menunjuk pada teori atau proses teoritik. Atau bisa dikatakan *mass communication* lebih menunjuk pada proses dalam komunikasi massa (Syuhada, 2022).

Melalui media massa, setiap orang hampir mengetahui segala sesuatu diluar lingkungan mereka. Warga yang berpengetahuan dan aktif sangat mungkin terwujud dalam demokrasi modern hanya jika media massaberjalan dengan baik. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke khalayak luas. Tanpa media massa gagasan seseorang hanya sampai kepada orang disekitarnya (Pakpahan, 2022).

2.2.2 Media Sosial Instagram

1. Defenisi Konten Media

Penciptaan konten yang relevan, menghibur, atau menarik, dengan aspek non-iklan, yang dihasilkan oleh suatu merek untuk menciptakan audiens dan terhubung dengannya. Konten tersebut secara implisit mengomunikasikan nilai-nilai yang terkait dengan merek, meskipun merek berada di posisi belakang (Benito, 2023:57).

Dari sudut pandang manajerial, konten bermerek adalah keluaran apa pun yang sepenuhnya/sebagian didanai atau setidaknya didukung oleh pemilik sah merek yang mempromosikan nilai merek pemiliknya, dan membuat pemirsa memilih untuk terlibat dengan merek berdasarkan logika tarik karena hiburanannya, informasi dan/atau nilai pendidikan.

Para Ahli mengklasifikasikan konten bermerek sebagai konten informatif, mendidik, dan hiburan, 'meskipun tipologi ini merupakan hasil realisasi orisinal, atau integrasi produk dalam penyampaianannya' (Benito, 2023:60) . Tindakan ini menawarkan hubungan dan integrasi yang kuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai-nilai merek. Beberapa penulis menawarkan definisi dalam pemikiran saat ini; di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan berbagai definisi.

Dalam proses perencanaan strategi konten bermerek, perusahaan itu sendiri harus mempertimbangkan faktor eksternal dan internal saat melakukan pendekatan kampanye. Secara internal, Nelli menyatakan bahwa organisasi harus menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam jangka menengah dan panjang, audiens yang ingin mereka pengaruhi, dan bidang tematik yang paling sesuai dengan entitas. Faktor-faktor ini dan lainnya, seperti penceritaan merek, nilai-nilai yang dipertahankan oleh organisasi, dan konsistensi dengan kampanye lainnya, merupakan elemen yang memengaruhi pengambilan keputusan. Pakar konten bermerek juga harus mempertimbangkan elemen eksternal seperti arah kompetisi dan konteks sosiokultural. Faktor-faktor ini mempengaruhi pilihan tipologi yang informatif, editorial, menyenangkan, atau berorientasi pada tujuan.

Pada literatur akademis terutama merujuk pada tiga kategori konten bermerek. Penulis seperti Nelli menyebutkan tiga kategori konten bermerek: bersifat informasional/editorial, mendidik, dan hiburan. Saat ini, utilitas merek mulai menjadi menonjol ketika tujuan utama dalam pembuatan ide dan pelaksanaan kampanye. Penulis Toledano, Selva Ruiz, dan Díaz Masa menunjukkan utilitas merek sebagai tipologi baru konten bermerek karena relevansinya dalam masyarakat. Selain tipologi tersebut, pelaksanaan kampanye dapat dilakukan dalam berbagai format. Kompilasi pertama format yang kontennya dapat disediakan antara lain dalam bentuk artikel, acara TV, podcast, atau postingan di jejaring sosial (Benito, 2023: 60).

Adapun terkait dengan konten ini dapat dibagi dalam beberapa macam sebagai berikut (Benito, 2023:65).

- a. Konten Informatif

Konten informatif bertujuan untuk memberikan suatu Informasi penting terakit dengan topik konten tersebut, konten tersebut dapat berbentuk tulisan, foto atau video.

- b. Konten Edukasi

Konten ini berisikan mengenai berbagai pengetahuan mengenai konten yang dibuat dan bermanfaat bagi para penontonnya. Konten edukasi juga ada berbagai macam seperti edukasi kesehatan, edukasi pembelajaran, edukasi mengenai suatu produk dan masih banyak yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. **Konten Review**

Konten yang berupa ulasan atau komentar terhadap suatu produk atau jasa. Konten jenis ini berisikan testimony seseorang terhadap produk atau jasa yang mereka gunakan yang kemudian bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk para calon konsumen yang ingin menggunakan produk atau jasa tersebut.

b. **Konten Interaksi**

Konten yang berupa QnA atau tanya jawab, kuis atau media interaksi lainnya yang bertujuan untuk berinteraksi dengan para pengguna media social, konten interaksi ini juga sangat penting untuk meningkatkan engagement media social.

2. Media Sosial

Social networking merupakan bagian dari media sosial. Secara pengertiannya, media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015:11).

Social networking merupakan sarana yang dapat digunakan untuk melakukan interaksi, termasuk efek yang dihasilkan dari interaksi tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial yaitu penggunanya membentuk jaringan pertemanan baru (Alberico & Loisa, 2019). Dalam banyak kasus, terbentuknya jaringan pertemanan baru ini berdasarkan pada ketertarikan dengan hal yang sama, seperti kesamaan hobi. Contoh dari jaringan sosial adalah *Facebook* dan *Instagram* (Alberico & Loisa, 2019):

Situs jejaring sosial merupakan situs yang dapat membantu seseorang untuk membuat sebuah profil dan kemudian dapat menghubungkan dengan pengguna lainnya. Situs jejaring sosial adalah aplikasi yang memungkinkan penggun untuk terhubung menggunakan profil pribadi atau akun pribadinya. Adapun contoh berbagai situs jejaring sosial seperti Friendster, Facebook, Foursquare, Myspace, Twitter, juga termasuk Blackberry Messenger.

Adapun menurut Sadiku (2019) beberapa bentuk dari social networking adalah sebagai berikut:

a. Facebook

Facebook pertama kali diperkenalkan pada tahun 2004 sebagai situs jejaring sosial Harvard, berkembang ke universitas lain dan akhirnya ke semua orang. Itu menjadi situs jejaring sosial terbesar pada tahun 2009. Itu tetap menjadi situs berbagi foto terbesar. Pakar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi pemasaran menganggap Facebook berguna karena mencakup berbagai kepentingan pribadi dan organisasi.

b. Instagram

Instagram adalah layanan jejaring sosial berbagi foto dan video yang dimiliki oleh perusahaan Amerika, Meta Platforms. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah media yang dapat diedit dengan filter dan diatur dengan tagar dan penandaan geografis.

c. Twitter

Twitter didirikan pada tahun 2006 oleh Odeo, Inc dan awalnya hanya untuk karyawan dan anggota keluarga Odeo Inc. Ini menjadi jaringan publik pada tahun 2006. Twitter menyediakan layanan berbasis Web real-time yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan singkat untuk pengguna lain dan untuk mengomentari posting pengguna lain. Tweet diekstrak dari Twitter. Tweet adalah pesan kecil tidak lebih dari 140 karakter yang dibuat pengguna untuk mengkomunikasikan pemikiran. Microblogging adalah opsi blog baru yang dipopulerkan oleh Twitter.

d. YouTube

Ini adalah platform berbagi video tempat banyak orang dapat menemukan, menonton, dan berbagi video buatan pengguna. Ini adalah situs budaya partisipatif. Ini telah menjadi situs Internet paling sukses yang menyediakan layanan berbagi video pendek sejak didirikan pada awal tahun 2005. Karena YouTube adalah properti Google, untuk mendaftar akun YouTube memerlukan akun Google.

3. Pengertian Instagram

Menurut Fitrianti (2020) Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagikan momen-momen foto dan video. Instagram juga merupakan bagian dari facebook yang dapat saling berhubungan. Adanya aplikasi Instagram yang semakin populer pada saat ini, banyak orang yang menggunakannya sebagai media bisnis online dan mempromosikan produk-produknya melalui Instagram.

Instagram adalah aplikasi untuk membagikan foto dan video, selain itu Instagram dapat menerapkan filter digital dalam foto yang dibagikan ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri. Aplikasi ini diciptakan oleh Burbn, Inc., yang menerapkan sebuah perusahaan berbasis teknologi startup dan hanya berfokus pada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. (Widyawati, 2020)

Instagram merupakan salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang bisnis dalam memasarkan produk barang/jasa dengan membagikan foto atau video singkat yang hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdurasi 1 menit, sehingga publik atau konsumen dapat melihat jenis barang/jasa yang ditawarkan Instagram memiliki banyak fitur yang berbeda dengan media sosial lainnya. Dari sekian banyak fitur di Instagram, ada beberapa fitur yang digunakan oleh @kwardariau dalam melakukan penyebaran informasi, fitur tersebut adalah.

1. Follower (Pengikut)

Sistem sosial di Instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya atau memiliki pengikut Instagram. Dengan demikian komunikasi antar sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya.

Pengikut juga menjadi salah satu unsur penting, dan jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak.

2. Upload Foto

Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya. Foto yang hendak ingin diunggah dapat diperoleh melalui kamera iDevice ataupun foto-foto yang ada di album foto di iDevice tersebut.

3. Kamera

Instagram mempunyai sejumlah fitur unggulan yang membuatnya digemari oleh jutaan pengguna adalah fitur kamera, dimana lewat Instagram pengguna tidak hanya bisa mengunggah foto atau video dari galeri. Tetapi dapat juga langsung membidik atau merekam momen dari aplikasi Instagram.

4. Editor

Instagram punya tool editor yang menjadi tempat bagi para pengguna untuk memoles foto yang di jepret lewat kamera perangkatnya. Di sini akan dijumpai 10 tool editor tingkat lanjut untuk mengatur kembali pencahayaan, kontras dan saturasi semudah menggerakkan jemari tangan. Di update terbaru Instagram tidak lagi mengharuskan foto berwujud kotak, tapi sudah mendukung pilihan portrait dan juga landscape. Memberikan keleluasaan kepada pengguna saat ingin membagikan foto dengan sudut tangkapan lensa yang lebih lebar.

5. Tag dan Hastag

Sebagaimana jejaring sosial pada umumnya, Instagram juga punya fitur *tag* dan *hashtag* yang fungsinya untuk menandai teman atau mengelompokkan foto dalam satu label.

6. Caption

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Caption berfungsi layaknya deskripsi, di sinilah pengguna bisa memberikan sepatah dua patah kata soal foto yang diunggah. Di samping tentunya menambahkan hashtag.

7. Integrasi ke Jejaring Sosial

Seperti yang sudah disinggung, Instagram juga memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto atau video ke jejaring sosial lain seperti Facebook, Twitter, Tumblr dan Flickr. Bila tool ini diaktifkan maka setiap kali foto dibagikan, secara otomatis Instagram juga akan membagikannya ke jejaring sosial yang sudah terhubung.

8. Tanda like

Instagram juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang fungsinya memiliki kesamaan dengan yang disediakan yaitu sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah. Berdasarkan dengan durasi waktu dan jumlah suka pada sebuah foto di dalam Instagram, hal itulah yang menjadi faktor khusus yang mempengaruhi foto tersebut terkenal atau tidak. Namun jumlah pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting membuat foto menjadi terkenal. Bila sebuah foto menjadi terkenal, maka secara langsung foto tersebut akan masuk ke dalam halaman populer tersendiri.

9. Comment (komentar)

Komentar adalah aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui kata-kata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan.

Adapun indikator dari sosial media instagram adalah sebagai berikut (Sadiku, 2019):

a. **Context:** *“How we frame our stories.”*

Adalah bagaimana kita membentuk sebuah cerita atau pesan (informasi) seperti bentuk dari sebuah pesan itu sendiri, penggunaan bahasa maupun isi dari pesan tersebut. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari kemenarikan, kejelasan dan keinformatifan produk.

b. **Communication:** *“The practice of sharing our sharing story as well as listening, responding, and growing.”*

Adalah bagaimana berbagi cerita atau pesan (informasi) sebaik kita mendengar, merespon dan tumbuh dengan berbagai cara yang membuat pengguna merasa nyaman dan pesan tersampaikan dengan baik.

c. **Collaboration:** *“Working together to make things better and more efficient and effective.”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adalah bagaimana bekerja sama untuk membuat segala hal menjadi lebih baik. Yaitu dengan kerja sama antara sebuah akun atau perusahaan dengan penggunanya di social media untuk membuat hal baik lebih efektif dan lebih efisien.

d. **Connection:** *“The relationships we forge and maintain.”*

Adalah bagaimana memelihara hubungan yang telah terbina. Bisa dengan melakukan sesuatu yang bersifat berkelanjutan sehingga pengguna merasa lebih dekat dengan perusahaan pengguna social media.

2.2.3 Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, situasi maupun suatu soal tertentu yang menyangkut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar (Walgito, 2020).

Menurut Suparno (2021), minat berperilaku adalah keinginan (Minat) seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut.

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Jadi apabila seseorang berminat untuk memperhatikan suatu aktivitas dan melakukan aktivitas yang dilakukan pasti dengan dilandasi rasa senang dalam melakukannya. Jika menimbulkan rasa senang, maka seseorang di masa yang akan datang akan secara terus – menerus ingin menggunakannya. Fungsi Minat sangat berhubungan erat dengan perasaan dan pikiran. Manusia akan memberikan suatu penilaian, menentukan sesudah memilih pilihan yang diinginkan dan secara langsung mengambil suatu keputusan (Suparno, 2021).

Menurut Dianty (2021), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Kenyataan yang sebenarnya, Minat dapat berubah-ubah sesuai dengan kehendak yang diinginkan suatu individu yang bersangkutan. Minat tidak hanya selalu bersifat tetap. Semakin panjang lama waktunya, minat yang akan dialami akan terjadi perubahan yang semakin besar. Begitu juga sebaliknya, apabila lama waktu semakin kecil, terjadinya perubahan minat dapat diminimalisir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Minat adalah ketertarikan individu pada sesuatu yang sifatnya tetap agar lebih mengingat dan memperhatikan secara terus menerus yang diikuti dengan rasa senang untuk memperoleh sesuatu kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Seseorang akan lebih sering menggunakan teknologi, jika kepuasan yang dirasakan memiliki manfaatnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Suparno (2021) menyatakan bahwa “Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”. Hal ini menggambarkan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang.

Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian. Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan. Minat timbul karena perasaan senang serta tendensi yang dinamis untuk berperilaku atas dasar ketertarikan seseorang pada jenis-jenis kegiatan tertentu. Perasaan senang seseorang akan menimbulkan dorongan-dorongan dalam dirinya untuk segera beraktifitas.

Menurut Suparno (2021), faktor-faktor yang menimbulkan Minat dapat digolongkan sebagai berikut :

- Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- Faktor motif sosial, timbulnya Minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

3. Dimensi dan Indikator Minat

Indikator minat menurut Walgito (2020) terdiri dari tiga indikator. Indikator inilah yang peneliti pakai dalam penelitian minat menggunakan, dari ketiga indikator tersebut yaitu:

- Ketertarikan pada obyek minat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi ini yaitu pengguna atau konsumen memiliki perhatian yang selalu tertuju dan terpusat aplikasi yang akan digunakan. Indikator dari dimensi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan pada fitur
 - 2) Ketertarikan pada kualitas sistem
- b. Perasaan senang,

Dimensi ini yaitu pengguna atau konsumen yang berminat untuk menggunakan aplikasi terlihat memiliki perasaan senang dalam menggunakan. Indikator dari dimensi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak mengalami kesulitan menggunakan
 - 2) Positif dalam menggunakan
- c. Kecenderungan untuk menggunakan,

Dimensi ini yaitu sering tidaknya pengguna atau konsumen berkeinginan untuk menggunakan aplikasi dalam bertransaksi sehari-hari. Konsumen yang minat menggunakannya tinggi akan terlihat dari frekuensinya dalam menggunakan aplikasi yang tinggi. Indikatornya adalah:

- 1) Frekuensi penggunaan
- 2) Durasi Penggunaan

2.3 Kerangka Pikir

Untuk mengarahkan penelitian ini perlu dikemukakan dalam sebuah konsep. Melalui kerangka teoritis yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka dibuat suatu rumusan konsep operasional yang akan dijadikan tolak ukur dalam melakukan penelitian ini yaitu indikator yang terdapat dalam konten media sosial instagram yang terdiri dari 4 indikator. Pemilihan indikator ini untuk menganalisis konten yang dihasilkan oleh instagram @kwardariau dari aspek keuntungannya sebagai media sosial instagram yang mampu memberikan peran dalam meningkatkan antusias kepramukaan peserta didik.

Melalui adanya konten media instagram yang baik dan menarik, hal ini bukan hanya akan memberikan fokus pada pengguna sosial media ke akun tersebut. Namun lebih dari itu, apa yang dipesankan melalui konten media tersebut akan lebih mudah diterima dan dilaksanakan. Pemanfaatan media sosial dalam memberikan dampak perilaku pengguna media sosial sudah sangat marak dilakukan. Hal ini juga dianggap efektif dalam memberikan dampak perubahan perilaku masyarakat. Maka dari itu, sosial media sering juga digunakan sebagai media komunikasi yang sifatnya menghimbau masyarakat dalam melaksanakan sesuatu

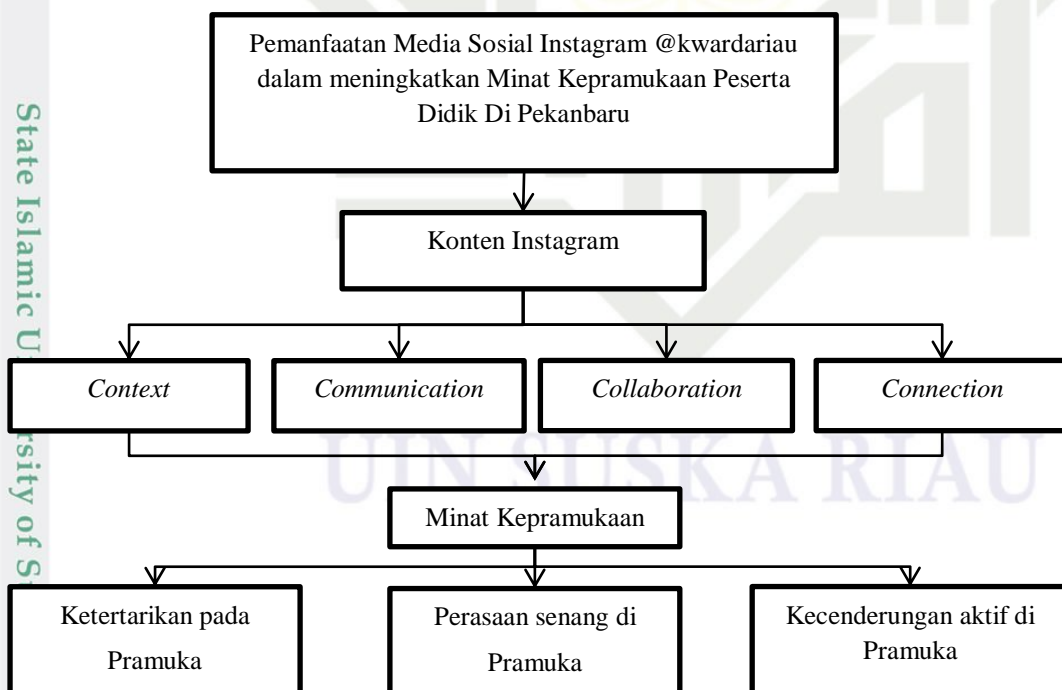
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemanfaatan media sosial seperti instagram dalam menghimbau dan mendorong masyarakat dapat dilihat pada akun instagram @kwardariau yang dikelola oleh Kwartir Daerah Provinsi Riau. Akun instagram ini memiliki fungsi memberikan himbauan dan peningkatan minat peserta didik di provinsi Riau dalam melaksanakan aktifitas kepramukaan. Melalui konten media yang berbentuk video, dan gambar informatif, harapannya peserta didik yang melihat akun tersebut akan tertarik akan aktifitas kepramukaan.

Maka dari itu, setelah menggunakan teori konten media sosial, maka penelitian ini juga menggunakan teori minat. Dimana menurut peneliti, jika konten yang dibuat oleh Kwarda Riau menarik, maka semestinya minat juga akan meningkat.

Penggunaan media sosial instagram, gerakan pramuka akan lebih dikenal masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya. Sehingga apa saja yang menjadi agenda dan aktifitas dari kepramukaan akan lebih mudah diketahui dan diikuti. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan minat dan antusiasme peserta didik. Selanjutnya, disusun pula kerangka dari teori Minat. Hal ini disebabkan adanya pemanfaatan media sosial instagram, digunakan dalam meningkatkan minat peserta didik. Sehingga disusunlah kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah cara spesifik untuk mendefinisikan dan mengukur suatu variabel atau konsep dalam penelitian. Ini menjelaskan langkah-langkah atau prosedur yang harus dilakukan untuk mengamati, mengukur, atau memanipulasi variabel tersebut, sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan secara konsisten dan dapat direplikasi oleh peneliti lain. Konsep operasional dalam penelitian kualitatif merujuk pada cara peneliti mendefinisikan dan mengukur variabel penelitian, serta menjelaskan bagaimana data akan dikumpulkan dan dianalisis. Adapun konsep operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Konsep	Defenisi	Indikator
Media Sosial Instagram	Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagikan momen-momen foto dan video. Instagram juga merupakan bagian dari facebook yang dapat saling berhubungan (Fitrianti (2020))	a. <i>Context</i> (Konteks pemanfaatan media sosial) b. <i>Communication</i> (Komunikasi pemanfaatan media sosial) c. <i>Collaboratio</i> (kolaborasi pemanfaatan media sosial) d. <i>Connection</i> (Interaksi pemanfaatan media sosial)
Minat Kepramukaan	Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat Pramuka	a. Ketertarika pada pramuka b. Perasaan senang di pramuka c. Kecenderungan aktif di Pramuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	adalah kondisi peserta didik yang memiliki perhatian khusus kepada aktifitas kepramukaan (Walgito, 2020).	
--	---	--

Konsep operasional di atas menggambarkan bagaimana penggunaan konsep teori dalam pelaksanaan analisis penelitian. pada penelitian ini menggunakan 2 teori utama yang dianalisis yakni konsep media sosial instagram dan minat kepramukaan. Keduanya dianalisis berdasarkan masing-masing indikator penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan kualitatif, jenis bidang pendekatan metodologi antara lain: etnografis, tugas lapangan, soft data, interaksi onisme simbolik, naturalistik, dan deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat, 2022). Penelitian kualitatif adalah ketertarikan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya.

Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan secara deskripsi Pemanfaatan Media Sosial Instagram @kwardariau dalam meningkatkan Minat Kepramukaan Peserta Didik Di Pekanbaru

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Grakan Pramuka Kwartir Daerah provinsi Riau yang beralamat di Jl. Diponegoro, Kota Pekanbaru. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sekitar Januari sampai dengan Juli 2025. Adapun alasan pelaksanaan penelitian ini disebabkan, pada masa saat ini seluruh aktifitas, beralih ke media digital, termasuk diantaranya adalah aktifitas organisasi. Sehingga penelitian terkait pemanfaatan media instagram dalam meningkatkan minat kepramukaan peserta didik ini dirasa sangat cocok dengan kondisi saat ini. Selain itu, gerakan kepramukaan adalah aktifitas yang yang tidak bisa dilepaskan dari peserta didik di Indonesia. Maka, gerakan pramuka yang enggan menggunakan media sosial, akan tertinggal dengan aktifitas lainnya yang lebih maksimal dalam mempengaruhi peserta didik melalui media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian diperlukannya data dan sumber data tertentu yang sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang hendak diteliti :

1. Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data primer yang digunakan hasil wawancara dan observasi yang didapatkan peneliti dari subjek dan objek penelitian (Sugiyono, 2020). Wawancara penelitian ini dilakukan kepada informan penelitian. Informan penelitian adalah orang yang memiliki akses informasi terkait dengan permasalahan ataupun data penelitian yang dibutuhkan. Pemilihan informan menggunakan metode *Purposive Sampling* yakni memilih informan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun informan penelitian ini adalah 1 orang Ketua KWARDA Riau, 1 orang Wakil Ketua KWARDA Riau bidang Humas dan Informatika, dan 5 orang siswa anggota Gerakan Pramuka yang dipilih secara acak saat ditemui di lingkungan KWARDA Riau .

2. Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data sekunder yang digunakan adalah jurnal, buku, artikel dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan (Heryana, 2023). Informan merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Adapun informan penelitian ini terbagi 2 yakni sebagai berikut (Heryana, 2023):

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan utama penelitian yang memiliki pengetahuan yang akurat dan lengkap terkait topik penelitian.

2. Informan Pendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan pendukung adalah informan yang informasi yang diberikannya bersifat mendukung dari data utama penelitian yang diberikan oleh informan kunci

Adapun rincian dari informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

No	Informan	Keterangan	Jumlah
1	Informan kunci	Wakil Ketua KWARDA Riau bidang Humas dan Informatika	1 orang
2	Informan pendukung	Ketua KWARDA Riau	1 orang
		siswa anggota Gerakan Pramuka di lingkungan KWARDA Riau	5 orang
Total			7 orang

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian dalam mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1 orang Ketua KWARDA Riau, 1 orang Wakil Ketua KWARDA Riau bidang Humas dan Informatika, dan 5 orang siswa anggota Gerakan Pramuka di lingkungan KWARDA Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti terdiri atas:

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam (Sugiyono, 2020). Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai control atau respon informan. Artinya, informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.

3.6 Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga dengan keabsahan data sehingga instrumen atau alatukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya (Moleong, 2018).

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi. Triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda. Misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Moleong (2018), triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.

Adapun macam-macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan, antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Sumber yang dimaksud membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dan hal itu dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi. Adapun pada penelitian ini triangulasi sumber dilaksanakan dengan mengumpulkan data penelitian dari beberapa sumber yang berbeda. Data yang dikumpulkan bukan hanya dari Pengurus KWARDA Riau saja. Namun juga dari siswa untuk menjamin keabsahan data penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dilaksanakan dengan mengumpulkan data penelitian dari beberapa metode pengumpulan data. Penelitian ini tidak hanya menggunakan metode pengumpulan data wawancara saja. Namun juga menggunakan observasi dan dokumentasi untuk memastikan keabsahan data penelitian.

3. Triangulasi Penyidik

Penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Triangulasi penyidik dilaksanakan dengan membahas hasil penelitian yang didapatkan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh, baik melalui observasi maupun dokumentasi, secara sistematis dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkannya ke dalam satuan-satuan, kemudian mensintesis, membuat pola, memilih yang penting, dan menyimpulkan, sehingga dapat dengan mudah dijangkau oleh peneliti dan orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model *Miles* dan Huberman (Lexy J. Moleong, 2022):

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Analisis data melalui reduksi dilakukan untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola hasil temuan. Peneliti melakukan reduksi data atas data-data yang sudah dicatat secara teliti dan rinci yang ditemukan. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah reduksi data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang direduksi hanya data yang berkaitan dengan penelitian saja. Sedangkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang tidak relevan, maka tidak digunakan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Melalui penyajian data, data akan diorganisasikan, disusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Pada penelitian ini akan disajikan hasil wawancara dan observasi yang didapatkan dari aktifitas pengumpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data penelitian. Selanjutnya data tersebut di analisis dan dibahas secara rinci pada pembahasan berdasarkan tujuan penelitian.

- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion Drawin and Verifying*)

Verifikasi adalah tingkat pencapaian kebenaran dari kesimpulan. Verifikasi tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum memiliki kejelasan menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori. Peneliti dapat menarik kesimpulan setelah melakukan reduksi data dan penyajian data. Pada langkah ketiga ini, kesimpulan yang dibuat masih menjadi kesimpulan sementara, dan akan ditetapkan sebagai kesimpulan akhir setelah dibahas secara teoritis dan empiris di pembahasan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM KWARDA RIAU

4.1 Sejarah KWARDA Riau

Pada tahun 1961 provinsi Riau berada pada masa peralihan. Pusat pemerintahan daerah provinsi Riau yang semula di Tanjung pinang berpindah menjadi kota Pekanbaru melalui surat keputusan menteri dalam negeri Republik Indonesia. Hal inilah pula yang membuat perubahan dari struktural gerakan Pramuka di provinsi Riau yang awalnya terpusat di Kepulauan Riau sekarang menjadi wilayah kepramukaan di Riau daratan khususnya di Riau dan sekitarnya. Namun perlu diketahui bahwasanya pada masa awal ini merupakan masa peralihan yang cukup memprihatinkan di mana gedung perkantoran saat itu belum ada sehingga kantor dari kwartir daerah provinsi Riau pun belum tersedia. Maka pada masa-masa awal ini kwartir daerah provinsi Riau lebih memilih untuk menumpang di rumah-rumah penduduk atau bangunan toko. Kota Pekanbaru yang sebelumnya berstatus kota praja tidak memiliki fasilitas fisik yang memadai. Begitu juga lembaga-lembaga atau organisasi kemasyarakatan juga tidak banyak seperti di kota-kota lain yang lebih besar dan lebih tua.

Keberadaan gerakan Pramuka di daerah Riau diawali dengan terbentuknya kwartir daerah provinsi Riau pada tanggal 29 Juni 1961 di kota Pekanbaru. Hal ini disebabkan oleh pembentukan personil kuartir Nasional oleh pusat pemerintahan di Jakarta sehingga membutuhkan pengurus untuk di daerah provinsi Riau.



Gambar 4. 1
Kantor Kwartir Daerah Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan kuartir daerah provinsi Riau mengalami peningkatan pada tahun 1966 pasca G30S PKI di mana pada tahun tersebut di daerah Riau terbentuk 5 kuartir cabang gerakan Pramuka. Kuartir cabang ini terdiri dari kuartir cabang Kepulauan Riau di Tanjungpinang, kuartir cabang Indragiri hulu di rangat, kuartir cabang Indragiri hilir di tembilahan, kuartir cabang Pekanbaru di kota Pekanbaru, dan kuartir cabang Kampar di Bangkinang. Saat itu ia menjabat sebagai ketua kuartir daerah provinsi Riau adalah bapak HR soebrantas. Saat itu dipilihlah kantor kuartir kah daerah provinsi Riau yang terletak pada kantor pada saat ini di jalan Diponegoro. Sejak tahun 1966 sampai dengan saat ini sudah banyak pengurusan yang berganti serta banyak kontribusi yang diberikan oleh kuartir daerah provinsi Riau untuk gerakan Pramuka di lingkungan provinsi Riau. Hal ini membuktikan bahwasanya kebutuhan kehidupan kepramukaan sangat erat dengan kebutuhan di masyarakat.

4.2 Visi Misi dan Tujuan KWARDA Riau

1. Visi Pengembangan Gerakan Pramuka Riau

Gerakan Pramuka sebagai organisasi pendidikan nonformal yang turut berperan dalam pendidikan kaum muda Indonesia. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana menempatkan Pramuka sebagai bagian penting dalam lingkungan strategis Indonesia serta memposisikan kegiatan Pramuka sebagai *centre of excellence* bagi para pemuda.

Gerakan Pramuka merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang termasuk ke dalam jalur pendidikan nonformal yang berupaya membentuk kepribadian kaum muda yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup. Melalui kegiatan Gerakan Pramuka diharapkan karakter dan kepribadian kaum muda dapat dibina dan dikembangkan guna turut serta dalam pembangunan nasional.

Dalam hal ini, Gerakan Pramuka menjadi wadah pembentukan karakter dan kepribadian kaum muda. Berdasarkan hal tersebut, dalam upaya Penyusunan Arah Kebijakan Gerakan Pramuka Indonesia Tahun 2014–2045 ditetapkan Visi Gerakan Pramuka yang akan diwujudkan selama 25 tahun ke depan, yaitu: "Gerakan Pramuka Wadah Utama Pembentukan Kader Pemimpin Bangsa".

2. Misi Perencanaan dan Pengembangan Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas berat sebagai wahana negara dan bangsa dalam rangka menyiapkan kader-kader muda pemimpin bangsa di masa depan.

Tugas ini sangat berat jika hanya dipikul sendiri oleh Gerakan Pramuka. Dalam praktiknya, tentu saja memerlukan dukungan seluruh pemangku kepentingan negara dan bangsa agar cita-cita bersama tersebut dapat terwujud dengan seksama, sistematis, dan terstruktur.

Keluaran yang dihasilkan oleh Gerakan Pramuka harus memenuhi kualifikasi objektif yang menjadi bekal kader pramuka dalam mengarungi tantangan lokal, nasional, regional, dan global di semua lini kehidupan yang akan dijalaninya.

Dalam kaca mata Gerakan Pramuka, kualifikasi itu berwujud pada empat hal yaitu karakter, kecakapan hidup, bela negara, dan kerelawanan. Keempat hal ini adalah modal fundamental bagi seorang calon pemimpin bangsa dan negara di masa depan.

Untuk itu, kualitas keluaran Gerakan Pramuka harus diproses melalui serangkaian program, kegiatan, dan latihan-latihan keorganisasian yang terus menerus tanpa henti.

Gerakan Pramuka menetapkan Misi:

- a. Mewujudkan Sistem Pendidikan Kepramukaan yang Mampu Menjawab tantangan Lingkungan Strategis Bangsa dan Menghasilkan Pemimpin-pemimpin Bangsa yang Berkualitas sesuai Satya dan Darma Pramuka.
- b. Mewujudkan sistem keorganisasian dan pengelolaan Gerakan Pramuka yang menyeimbangkan voluntarisme dan profesionalisme, modern, dan melayani seluruh pemangku kepentingan kepramukaan.
- c. Mewujudkan kapasitas keuangan, usaha, dan aset Gerakan Pramuka yang memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan kepramukaan dan memiliki kemandirian mendasar bagi keberlanjutan Gerakan Pramuka.
- d. Mewujudkan kiprah dan pengabdian Gerakan Pramuka kepada masyarakat, bangsa, dan negara secara maksimal melalui pendekatan informatika, komunikasi publik dan semangat kerelewanan yang berkelanjutan.
- e. Misi Gerakan Pramuka ini mempersiapkan kaum muda untuk menjadi pemimpin yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur sebagai generasi penerus bangsa yang menjadi penentu arah kebijakan pembangunan nasional, mengedepankan pendidikan watak, kepribadian, dan budi pekerti luhur serta memberikan pembekalan kecakapan hidup agar menjadi kader pembangunan yang handal guna menghadapi tantangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persaingan global dengan berlandaskan sistem nilai Satya dan Darma Pramuka.

3. Tujuan Pengembangan Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka bertujuan untuk melahirkan lapisan dan barisan pemimpin bangsa Indonesia yang sesuai dengan Satya dan Darma Pramuka, mengingat situasi dan kondisi bangsa yang semakin terbelah secara sosial, ekonomi, dan politik.

Karakteristik dari pemimpin yang akan dilahirkan adalah berkarakter, berkecakapan, bela negara, dan berkerelawan yang tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, maka ditetapkan tujuan, diantaranya:

- a. Gerakan Pramuka memiliki ketahanan diri (scout resilience) yang ditopang dengan infrastruktur minimum yang berkelanjutan.
- b. Gerakan Pramuka menjadi paling unggul dalam pendidikan nonformal di Indonesia.
- c. Gerakan Pramuka menjadi reservoir yang strategis bagi bangsa dan negara Indonesia dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila.
- d. Gerakan Pramuka memiliki citra yang positif dan mampu bekerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan secara konstitusional dan terintegrasi.
- e. Gerakan Pramuka memiliki kelembagaan, sumberdaya manusia, dan produktivitas yang bermutu. Gerakan Pramuka menyiapkan kader pemimpin bangsa yang berakhlak mulia.

Berdasarkan tujuan pengembangan Gerakan Pramuka, kaum muda dibentuk menjadi pramuka yang memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani untuk diciptakan sebagai pemimpin yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur dalam upaya pembangunan bangsa dan negara.

Tujuan tersebut menjadi cita-cita Gerakan Pramuka yang mengarah kepada upaya pembentukan karakter dan kepribadian dengan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

4.3 Logo Pramuka

Adapun logo pramuka adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 2
Logo Pramuka
(Sumber: KWARDA Riau, 2025)

Lambang tunas kelapa pada lambang Pramuka memiliki beberapa arti kiasan yang mendalam. Secara umum, tunas kelapa melambangkan setiap anggota Pramuka sebagai "cikal bakal" atau tunas penerus bangsa, yang diharapkan mampu beradaptasi di berbagai kondisi, memiliki cita-cita tinggi, serta berguna bagi nusa dan bangsa.

Tunas kelapa, atau buah kelapa yang baru tumbuh, melambangkan bahwa anggota Pramuka adalah generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan perjuangan dan cita-cita bangsa. Setiap bagian dari pohon kelapa dapat dimanfaatkan. Hal ini melambangkan anggota Pramuka diharapkan menjadi individu yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

4.4 Logo KWARDA Riau

Adapun logo KWARDA Riau adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 3
Logo KWARDA Riau
(Sumber: KWARDA Riau, 2025)

Logo KWARDA Riau memiliki beberapa elemen yang sarat makna. Secara keseluruhan, logo ini menggambarkan semangat persatuan, kemakmuran, dan identitas Riau. Mata rantai yang tidak putus melambangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persatuan bangsa dan tahun kemerdekaan RI (1945). Padi dan kapas melambangkan kemakmuran, dengan jumlah butir padi 17 dan kapas 8, yang merujuk pada tanggal proklamasi kemerdekaan (17 Agustus).

Penjelasan Lebih Rinci:

a. Mata Rantai:

Jumlah 45 mata rantai melambangkan tahun kemerdekaan Indonesia (1945), serta persatuan dan kesatuan bangsa menurut situs Kwarda Riau.

b. Padi dan Kapas:

Padi dan kapas merupakan simbol kemakmuran, sandang dan pangan. Jumlah 17 butir padi dan 8 bunga kapas merujuk pada tanggal Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, 17.

c. Gelombang Laut (pada beberapa varian logo):

Lima gelombang laut melambangkan Pancasila, dasar negara Indonesia.

d. Perahu Lancang Kuning (pada beberapa varian logo):

Perahu lancang kuning menggambarkan semangat juang dan kekayaan bahari masyarakat Riau, serta identitas budaya daerah

4.5 Keanggotaan KWARDA Riau

Adapun keanggotaan KWARDA Riau adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Keanggotaan KWARDA Riau

No	Golongan	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Siaga	2.910	2.874	5.874
2	Penggalang	2.842	3.108	5.860
3	Penegak	532	587	1.119
4	Pandega	72	80	152
5	Pembina	1020	1.567	2.587

Sumber: Data Penelitian, 2025

Di atas adalah golongan yang terdapat di Gerakan Pramuka. Masing-masing tingkatan memiliki ciri khas kegiatan dan penekanan pendidikan yang berbeda, disesuaikan dengan tahapan perkembangan anggota pramuka. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Siaga

Tingkatan ini menekankan pada kegiatan yang menyenangkan, dinamis, kekeluargaan, dan berkarakter, dengan fokus pada pembentukan kepribadian dan keterampilan di lingkungan keluarga melalui kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermain sambil belajar. Siaga adalah tingkatan untuk anggota berusia 7-10 tahun.

b. Penggalang

Tingkatan ini lebih menekankan pada kegiatan yang berkarakter, dinamis, progresif, dan menantang, dengan tujuan mempersiapkan anggota untuk terjun ke kegiatan masyarakat. Penggalang untuk usia 11-15 tahun

c. Penegak

Tingkatan ini menitikberatkan pada pembentukan kepribadian dan keterampilan agar anggota dapat berkontribusi membangun masyarakat melalui kegiatan belajar, melakukan, bekerja kelompok, dan berkompetisi. Penegak untuk usia 16-20 tahun.

d. Pandega

Pada tingkatan ini, pendidikan kepramukaan lebih menekankan pada terbentuknya kepribadian dan keterampilan agar anggota dapat menjadi pelopor dan ikut serta membangun masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Pandega untuk usia 21-25 tahun.

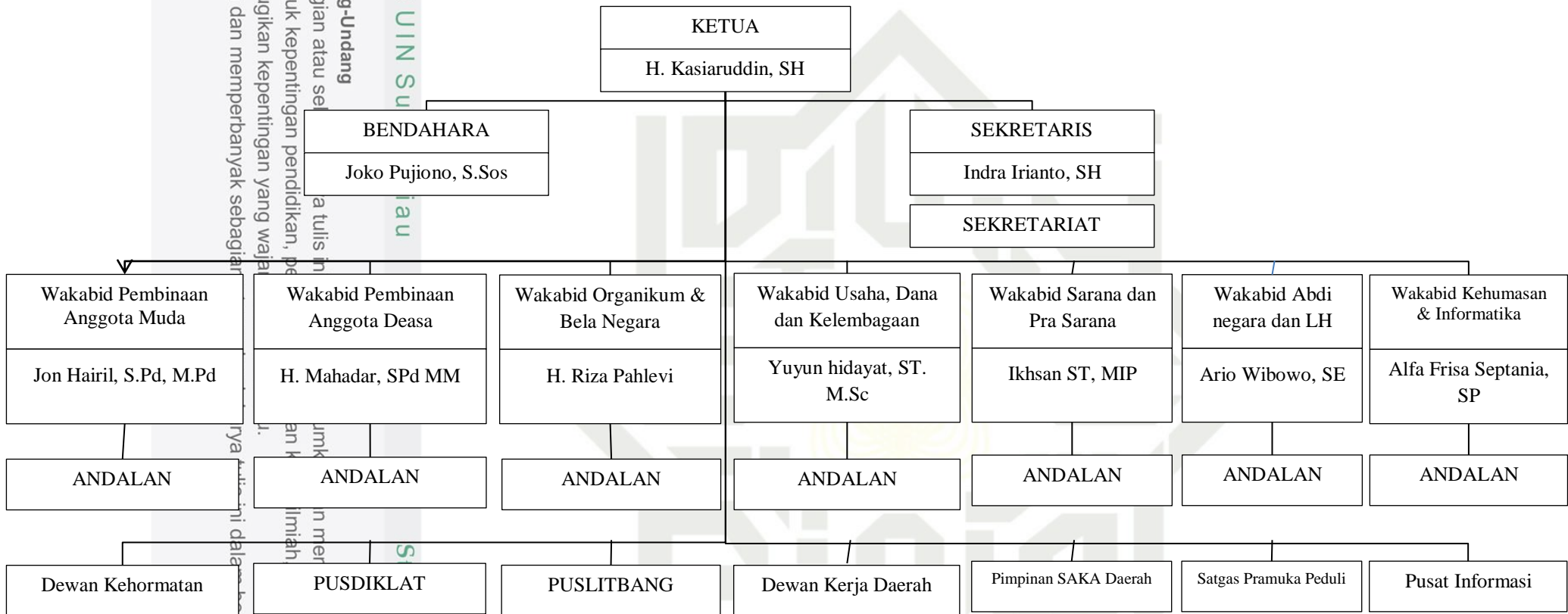
e. Pembina

Pembina dalam Pramuka adalah anggota Gerakan Pramuka dewasa yang bertugas membina dan mendidik anggota muda (pramuka siaga, penggalang, penegak, dan pandega) serta anggota dewasa muda dalam gugus depan. Mereka adalah tokoh penting yang memandu dan memotivasi peserta didik dalam kegiatan kepramukaan, serta membantu mereka mengembangkan diri secara mental, moral, spiritual, fisik, intelektual, emosional, dan sosial. Pembina umumnya di atas 25 tahun dan bertugas dalam membina Gugus Pramuka.

4.6 Struktur Organisasi KWARDA Riau

Struktur organisasi adalah cara bagaimana tugas, wewenang, dan tanggung jawab didistribusikan dan dikoordinasikan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur ini menggambarkan bagaimana bagian-bagian dalam organisasi berinteraksi dan bekerja sama, serta bagaimana informasi dan pengambilan keputusan mengalir. Struktur organisasi Kwarda Riau bertujuan untuk memastikan pengelolaan Gerakan Pramuka yang efektif, efisien, dan terarah dalam mencapai tujuan pendidikan kepanduan di tingkat provinsi Riau.

Berikut adalah struktur organisasi KWARDA Riau:



Tabel 4. 2
Struktur Organisasi KWARDA Riau
 (Sumber: KWARDA Riau, 2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 Gambaran Akun Instagram KWARDA Riau

Akun Instagram @kwardariau adalah akun sosial media resmi milik kwartir daerah provinsi Riau. Akun Instagram ini adalah bentuk representasi dari penggunaan ataupun pemanfaatan teknologi digital dalam rangka publikasi dan edukasi organisasi kepramukaan kepada masyarakat. Selain itu akun ini juga berisikan informasi-informasi penting yang dapat diakses oleh seluruh anggota pramuka di provinsi Riau terkait dengan agenda-agenda penting maupun informasi lainnya.

Akun Instagram edwardariau berdiri sejak awal-awal adanya Instagram yakni pada tahun 2010. Sejak 2010 akun ini berkembang dan menjadi salah satu pilar informasi dan komunikasi kepramukaan di provinsi Riau. Saat ini akun Instagram @kwardariau memiliki pengikut sekitar 10.000. sejak berdiri sudah membuat postingan sebanyak lebih dari 3000 postingan.

Postingan-postingan yang ada di akun Instagram @kwardariau terdiri dari video-video edukasi kepramukaan, informasi kepramukaan, advertorial dari pengurus, dan video kreatif lainnya. Akun ini dikelola langsung oleh pengurus kwartir daerah provinsi Riau khususnya bidang humas dan informatika. Akun ini memiliki penanggung jawab yang bertugas sebagai admin dalam mengelola postingan dan menanggapi komentar-komentar di akun Instagram tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pemanfaatan media sosial instagram @kwardariau dalam meningkatkan minat kepramukaan telah dilaksanakan secara baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengelolaan secara profesional dengan menunjuk 1 orang admin utama dan 3 orang tim tambahan sebagai pembuat konten, tim disain, dan fotografer. Pemanfaatan media sosial instagram @kwardariau dalam meningkatkan minat kepramukaan diwujudkan dengan pembuatan konten media sosial instagram @kwardariau secara menarik dengan memuat keseharian aktifitas Gerakan pramuka di sekolah dan konten yang bersifat kekinian. Konten tidak melupakan aspek edukasi agar tetap bermanfaat. Selanjutnya komunikasi pada media sosial instagram @kwardariau dilaksanakan secara baik dengan memperhatikan kode etik. Seperti menghindari hoax, menghindari pornografi, mencantumkan logo kpramukaan dalam postingan foto dan video dan lain sebagainya. Kolaborasi yang dibuat oleh sosial media instagram @kwardariau meliputi pembuatan video yang kreatif. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang siswa. Hal ini disebabkan agar siswa merasa bahwa melihat dirinya sendiri dari instagram tersebut. Terakhir, hubungan yang dibangun oleh sosial media instagram @kwardariau dengan para pengikut haruslah baik. Admin sebaiknya sering membalas komentar dan berkolaborasi saat membuat konten.

Pemanfaatan media sosial instagram @kwardariau oleh pengurus KWARDA Riau dalam meningkatkan minat kepramukaan peserta didik di Pekanbaru ditandai dengan ketertarikan akan pramuka sebab adanya konten edukasi di pada instagram @kwardariau yang membantu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan kepramukaan. Selanjutnya perasaan senang sebab banyaknya konten yang menghibur sehingga menjadi pramuka menjadi menyenangkan. Terakhir kecenderungan siswa lebih aktif sebab akan sekolah yang memiliki prestasi di pramuka akan di posting di instagram @kwardariau sehingga sekolahnya akan lebih dikenal. Maka, dalam rangka meningkatkan minat peserta didik pada kepramukaan, perlu transformasi teknologi di bidang media khususnya media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

1. Akademis
 - a. Kepada akademisi di bidang komunikasi dapat mengembangkan keilmuan dalam komunikasi digital dalam rangka menanggapi perkembangan gaya komunikasi saat ini.
 - b. Kepada Peneliti di bidang komunikasi dapat menggunakan topik komunikasi digital dan pemanfaatannya pada aktifitas sehari-hari.
 - c. Kepada Peneliti selanjutnya agar meneliti hal lain terkait sosial media pada organisasi non formal pendidikan lainnya.
2. Praktis
 - a. Kepada Pengurus KWARDA Riau agar berkolaborasi dengan Gugus Pramuka tiap sekolah dalam meningkatkan produktivitas sosial media instagram @kwardariau.
 - b. Kepada Penanggung Jawab Sosial Media @kwardariau agar lebih memperbanyak konten yang bersifat video dan keseharian siswa untuk meningkatkan minat kepramukaan.
 - c. Kepada Gerakan Pramuka di setiap sekolah agar mulai menggunakan sosial media seperti instagram atau sosial media lainnya untuk meningkatkan minat kepramukaan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberico, J., & Loisa, R. (2019). Retorika Deliberatif Selebgram dalam Memotivasi Audiens Melalui Media Sosial (Konten “Level Up” di Akun Instagram Benakribo). *Koneksi*, 3(1), 236.
<https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6215>
- Bala. (2024). Social Media And Changing Communication Patterns. *Global Media Journal-Indian Edition*.
- Benito, M. R.-R. (2023). Branded Content and Entertainment in Advertising. In *Branded Content and Entertainment in Advertising*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003310686>
- Chaffey, D., & Smith. (2017). *Digital Marketing Excellence*. New York: Routledge.
- Dhigdayani. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram @ dk _ nasional Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Citra Organisasi Dewan Kerja Nasional Pramuka. *Skripsi UIN Sultan Agung Semarang*.
- Dianty, R. N. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Hotel Edotel Syariah Banjarmasin. *Jurnal Manajemen Ekonomi*.
- Ermayanti, D., & Rinengga, B. A. M. (2024). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Desentralisasi Dan Sistem Pengendalian Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Ptpn X Pg.Djombang Baru. *Prosiding SNaPP2015 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora*, 5(1), 461–470.
- Fitrianti. (2020). Personal Branding Cino Fajrin through Instagram. *Jurnal The Messenger*, Vol.12, No.1.
- Gerakan Pramuka Nasional. (2024). *Kwartir Daerah*. Pramuka.or.Id.
<https://pramuka.or.id/kwartir-daerah/>
- Heryana, A. (2023). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. *E-Book Penelitian Kualitatif, December*, 1–15.
- KBBI. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lexy J. Moleong. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muafidah. (2021). Pengaruh Digital Marketing dan Personal Selling Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Akuntabel*, 18(4), 2021–2661.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Nawawi, Ngadi, & Triyono. (2020). Peta Kesiapan Masyarakat Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Menghadapi Tantangan Perkembangan Kecerdasan Artifisial. *Laporan Ilmiah LIPI*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33474.45763>
- Nisa, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi. *Journal on Education*, 5(2).
- Nuridin, N., Restiti, D., & Amalia, R. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Komunikasi Syariah*2, 3(2).
- Pakpahan. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, volume 11(nomor 1).
- Rahmayani, S., & Ramadan, Z. H. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 475–480. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i3.40779>
- Rakhmat, J. (2022). *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Romadhon, A. K., Ma'ruf, A., Komunikasi, I., Dakwah, F., Komunikasi, D., Sunan, U., Surabaya, A., Ahmad, J., No, Y., 117, J., & Timur, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Angkatan 2022 Dalam Berinteraksi Dengan Teman Sebaya. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 9(2). <http://www>.
- Sadiku. (2019). Social networking. *Information Security Management Handbook, Sixth Edition, Volume 6*, 3(3), 73–78. <https://doi.org/10.12968/chca.2010.7.3.46644>
- Salsabila, T. A., & Wibawa, A. P. (2023). Peran dan Pemanfaatan Media Sosial di Era Society 5 . 0. *Jurnal Inovasi Teknik Dan Edukasi Teknologi*, 2(9), 416–421. <https://doi.org/10.17977/um068v1i92022p416-421>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno. (2021). *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 5 Cilacap*. IAINU Kebumen.
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. *Jurnal Common*, 5(2).
- Syuhada, M. (2022). Pemanfaatan Media Komunikasi Dengan Teori System Information Processing Pada Aplikasi “Jogo Malang.” *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(9), 918–926. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i9.416>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usrina, N. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(9).

Wahab. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Pola Komunikasi Efektif Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi. *Jurnal Komsopol*, 2(1).

Walgito, B. (2020). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Widyawati, W. (2020). Analisis Pengaruh Konten Instagram Sebagai Media Promosi Bagi Pelanggan Paparock Barbershop Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal BSI Bandung*, 1–8.

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul: Pemanfaatan Media Sosial Instagram @kwardariau oleh Pengurus KWARDA Riau Dalam Meningkatkan Minat Kepramukaan Peserta Didik Di Pekanbaru

No	Konsep	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Kebijakan Umum Pemanfaatan Sosial Media Instagram @kwardariau	Waktu Pemanfaatan	Sejak kapan Pemanfaatan Media Sosial Instagram @kwardariau oleh Pengurus KWARDA Riau Dalam Meningkatkan Minat Kepramukaan?	
		Alasan pemanfaatan	Apa alasan dari Pemanfaatan Media Sosial Instagram @kwardariau oleh Pengurus KWARDA Riau Dalam Meningkatkan Minat Kepramukaan?	
		Pelaksana	Siapa yang bertugas membuat konten di Media Sosial Instagram @kwardariau?	
		Frekuensi Pemanfaatan	Berapa kali dalam seminggu postingan dari Media Sosial Instagram @kwardariau?	
2	Konten (HUMAS / PJ SOSMED)	Context	Bagaimana membuat konten media sosial yang menarik minat siswa dalam pramuka?	
			Apa saja informasi penting yang diberikan dalam media sosial	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Instagram @kwardariau dalam meningkatkan minat siswa pada pramuka?	
		Communication	Apa saja kode etik bermedia sosial di KWARDA Riau?	
			Video/ foto seperti apa saja yang efektif meningkatkan minat pramuka di instagram @kwardariau?	
		Collaboration	Sudut pandang apa yang digunakan dalam membuat konten di @kwardariau?	
			Kerjasama dengan pihak mana saja dalam mengelola konten di @kwardariau?	
		Connection	Bagaimana cara Kwarda Riau membangun hubungan dengan para follower?	
			Sejauh ini apakah para follower memberikan respon terhadap konten yang dibuat? Respon apa yang diberikan?	
	Minat Kepramukaan	Ketertarikan pada obyek	Sejauh ini apakah siswa menunjukkan ketertarikan pada kegiatan kepramukaan? Apa tanda-tandanya?	
		Perasaan senang	Bagaimana perasaan siswa dalam mengikuti agenda kepramukaan?	
			Apa strategi agar siswa tetap senang mengikuti pramuka?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kecenderungan menggunakan	apakah setelah menggunakan sosial media instagram menyebabkan siswa yang mengikuti pramuka lebih banyak? Apa buktinya?	
4	Minat (Pertanyaan untuk siswa)	Ketertarikan pada obyek	Apakah anda tertarik dengan agenda kepramukaan?	
		Perasaan senang	Apakah anda merasa senang dengan aktifitas kepramukaan?	
			Apakah anda sering mengikuti agenda kepramukaan?	
		Kecenderungan menggunakan	Apakah anda mengikuti sosial instagram KWARDA Riau? Apa tanggapan/penilaian anda terkait media sosial tersebut?	
			Apakah medis sosial instagram mendorong anda mengikuti aktifitas kepramukaan?	

DOKUMENTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD MUHLISUL AMAL, Lahir di Kampung Tengah Rumbio, pada Tanggal 25 September 1999 anak dari pasangan Bapak DAILAMI dan ZANIBAR, Penulisan Merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara, penulisan menempuh Sekolah pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negri 004 Padang Mutung tamat pada 2013 dan melanjutkan pendidikan Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Islam Rumbio tamat pada 2016 Dan melanjutkan pendidikan Di Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Al-Islam Rumbio yang tamat pada tahun 2019, Selanjutnya penulisan melanjutkan Studi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Broadcasting.

Penulisan melakukan penelitian di Kwartir Daerah gerakan Pramuka Riau (kwarda Riau) Dengan Judul "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @kwardariau OLEH PENGURUS KWARDA RIAU DALAM MENINGKATKAN MINAT KEPRAMUKAAN PESERTA DIDIK DI PEKANBARU" dibawah bimbingan ibu Dr. Titi Antin,S.sos.M.Si akhirnya penulisan Mengikuti Ujian Sidang Skripsi (Munaqasah) Pada tanggal 17 Juli 2025 di Nyatakan Lulus berhak menerima gelar Sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.